ABSTRAK

Salman Maulana Aqilah (1207060073) Pengaruh Pupuk Npk Dan Air Cucian Beras Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum annuum* L.). Di bawah bimbingan Esty Puri Utami dan Jajang Supriatna.

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu komoditas penting dalam keluarga *Solanaceae* yang dibudidayakan di Indonesia. Cabai rawit terkenal tahan terhadap penyakit dan dapat tumbuh di berbagai kondisi iklim. Peningkatan harga pupuk kimia yang terjadi menyebabkan masyarakat harus mencari alternative lain yang dapat digunakan adalah menggunakan kombinasi air cucian beras dalam budidaya tanaman cabai rawit. Penelitian ini bertujuan pengaruh NPK dan air cucian beras terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok dengan 6 taraf perlakuan 2 kali ulangan perlakuan yang diberikan yaitu, tanpa pemberian pupuk air cucian beras dan NPK Kontrol (A), pemberian pupuk air cucian beras dan NPK (B) 100 mL dan NPK 30 g (C), 200 mL dan NPK 30 g (D) 300 mL dan NPK 30 g (E) 400 mL dan 30 g NPK dan (F) Pupuk pembanding NPK 30 g. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi NPK dan POC air cucian beras berpengaruh nyata terhadap peningkatan tinggi tanaman pada beberapa tahap pertumbuhan serta bobot buah per tanaman. Perlakuan terbaik terdapat pada kombinasi 400 mL air cucian beras dengan 30 g NPK. Namun, perlakuan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap luas daun, umur berbunga, jumlah buah, dan indeks panen, yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan serangan hama. Penelitian ini menunjukkan bahwa pupuk NPK dan POC air cucian beras berpotensi menjadi Solusi pemupukan alternatif yang mendukung pertanian berkelanjutan pada tanaman cabai rawit.

Kata kunci : Air cucian beras, Cabai, Limbah, NPK, Organik.